

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Pengertian Judul

#### ***Resort Hotel dan Cottage Sea Shore di Pantai Gunungkidul*** **(Penekanan pada Arsitektur Ekologi)**

Pengertian Judul dapat ditelusuri dari setiap kata sebagai berikut :

- Resort hotel* : Merupakan hotel yang dibangun di tempat-tempat wisata dengan tujuan sebagai fasilitas akomodasi dari aktivitas wisata. (Marlina, 2008)
- Cottage* : Atau bungalow adalah sejenis akomodasi yang berlokasi di sekitar pantai atau danau dengan bentuk bangunan terpisah, disewakan untuk keluarga, serta dilengkapi dengan fasilitas rekreasi. (Downing A. Jockson)
- Sea Shore* : Dalam bahasa Indonesia yang artinya adalah tepi laut, pantai. (Kamus Bahasa Inggris, 2019)
- Pantai Gunungkidul : Pantai yang berada di Kabupaten Gunungkidul Provinsi Yogyakarta. Secara geografis, Kabupaten Gunungkidul terletak di 110°21' - 110°50' bujur timur dan 7°46' – 8°09' lintang selatan. (Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2010 – 2030)

#### 1.1.1. Arti Keseluruhan

Dari penjabaran setiap kata di atas, maka yang dimaksud dari judul “***Resort Hotel dan Cottage Sea Shore di Pantai Gunungkidul*** (Penekanan pada Arsitektur Ekologi)” adalah suatu rencana pembangunan penginapan yang bertemakan tepian laut (pantai) sebagai

fasilitas wisata alam di kawasan Gunungkidul, dengan menghargai warisan budaya dan alamnya yang masih asli, serta menghargai partisipasi penduduk lokal.

## 1.2. Latar Belakang

### 1.2.1. Potensi Wisata Pantai di Gunungkidul

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Oleh karena itu Indonesia dijuluki sebagai negara *megabiodiversity*, yaitu negara dengan keanekaragaman hayati terkaya nomer Dua di dunia, baik flora maupun fauna. Hal ini disebabkan karena Indonesia terletak pada geografis yang diapit oleh dua benua (Asia dan Australia), dua samudera (Hindia dan Pasifik), sirkulum mediterania dan paparan pasifik. Dengan kekayaan hayati yang melimpah, Indonesia mampu menyuguhkan wisata alam yang indah.

Salah satu wisata alam paling diminati adalah pantai, dengan ombak dan pasir putih yang alami membuat pengunjung merasakan relaksasi dari kesibukan sehari-hari. Pantai juga memiliki manfaat kesehatan seperti menurunkan tingkat stress, membuat nafas lebih lega, mampu meningkatkan kreatifitas, dan membuat tidur lebih nyenyak. Sehingga banyak wisatawan lokal maupun mancanegara yang memilih berlibur ke pantai.



Gambar1.1. Pantai di Gunungkidul  
(Sumber : google maps.com)

Kabupaten Gunungkidul merupakan wilayah dengan pantai yang banyak untuk dikunjungi. Diantaranya adalah Pantai Indrayanti, Pantai Siung, Pantai Timang, Pantai Nglambor, Pantai Wediombo, Pantai Watu Kodok, Pantai Jogan, Pantai Sadeng, Pantai Sili, Pantai Seruni, Pantai Ngobaran, Pantai

Wohkudu, Pantai Ngrumput, Pantai Sanglen, Pantai Ngandong, Pantai Baron, Pantai Gesing, Pantai Mbirit, Pantai Butuh, Pantai Sundak, Pantai Kesirat, Pantai Nguyahan, Pantai Sepanjang, Pantai Kukup, Pantai Sarangan, Pantai Ngetun, Pantai Kayu Arum, Pantai Jungwok, Pantai Ngedan, Pantai Greweng, Pantai Drini, Pantai Pok Tunggal, Pantai Ngrenahan dan masih banyak lagi. Untuk mendukung aktifitas di tempat wisata dan menumbuhkan potensi masyarakat sekitar dengan pengenalan makanan khas dan kerajinan tangan, diperlukan fasilitas pendukung seperti penginapan.

Dengan potensi alam yang melimpah, lembaga daerah Kabupaten Gunungkidul menyusun strategi sebagai berikut, pengembangan dan optimalisasi orientasi pembangunan perekonomian daerah berbasis pertanian, perikanan, kehutanan, dan pariwisata serta kegiatan budi daya yang lain secara berdaya guna, berhasil guna, berdaya saing, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan. Pantai merupakan salah satu daya tarik wisata alam di Kabupaten Gunungkidul. Berbagai pantai yang indah tersajikan dengan pemandangan alam yang mempesona. Terdapat lebih dari 34 pantai di Gunungkidul yang terkenal. Sebagai pendukung pengembangan pariwisata di Gunungkidul, perlu adanya fasilitas bagi wisatawan. Perencanaan dan perancangan *resort hotel* diharapkan dapat memfasilitasi wisatawan dan memajukan perekonomian warga sekitar. Lokasi yang dipilih untuk perancangan *resort hotel* ini di sebelah Utara pantai Krakal, yang merupakan daratan dengan area yang datar. Lokasi ini dipilih berdasarkan potensi wisata pantai yang ada, yaitu Pantai Krakal, Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Ngandong dan Pantai Sundak yang saling berdekatan.

Tabel 1.1. Potensi Pantai di Gunungkidul

No.	Nama Pantai	Potensi
1	Krakal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandangan alam yang indah dan merupakan satu-satunya pantai yang paling panjang.</li> <li>• Dukungan pemerintah daerah yang baik.</li> <li>• Daerah pantai yang luas dapat dijadikan wisata olah raga.</li> </ul>
2	Baron	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak hanya panorama alam yang indah tetapi juga mempunyai kebudayaan seperti upacara larungan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi obyek yang tidak sulit dijangkau.</li> <li>• Sudah adanya rencana pengembangan.</li> </ul>
3	Ngandong	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi alam yang masih terjaga merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan.</li> <li>• Adat yang masih kental seperti upacara larungan berlangsung tiap tahun dapat dikembangkan menjadi wisata budaya.</li> <li>• Keadaan wilayah sekitar berpotensi dijadikan wisata <i>out bond</i> seperti <i>off roader</i>.</li> </ul>
4	Sundak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi alam yang masih terjaga.</li> <li>• Adanya area perkemahan yang dilengkapi aula dan panggung terbuka untuk pertemuan.</li> <li>• Dukungan dari masyarakat sekitar yang baik.</li> <li>• Berpotensi dijadikan wisata olahraga seperti <i>traking</i> dari Sundak ke Ngandong.</li> </ul>
5	Kukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat anekaragam biota laut.</li> <li>• Mempunyai panorama alam yang indah.</li> <li>• Dukungan masyarakat sekitar yang baik.</li> </ul>
6	Sepanjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Satu-satunya pantai yang digunakan untuk pendaratan penyu pada waktu tertentu.</li> <li>• Kawasan obyek yang luas memungkinkan untuk dijadikan wisata olahraga.</li> </ul>
7	Drini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandangan alam yang indah</li> <li>• Memiliki area perkemahan yang bisa digunakan bagi pelajar.</li> <li>• Akan dikembangkan menjadi pelabuhan di Pantai Selatan.</li> </ul>

(Sumber : Fredey Rangkuti, 2003)

### 1.2.2. Resort Hotel

*Resort* merupakan tempat untuk relaksasi atau rekreasi, menarik pengunjung untuk berlibur. *Resort* juga menyediakan banyak fasilitas bagi pengunjung seperti makanan, minuman, penginapan, olahraga, hiburan dan perbelanjaan. Sedangkan, Hotel berasal dari kata hostel yang diambil dari bahasa Prancis kuno yang artinya tempat penampungan untuk pendatang atau bias juga bangunan penyedia pondokan dan makanan untuk umum. Jadi *Resort Hotel* merupakan penginapan yang menyediakan fasilitas bagi pengunjung yang sedang berlibur di kawasan wisata.

Menurut Natasya (2011), beragamnyapariwisata yang ada di dunia mempengaruhi variasi jenis *resort* yang ada. Berdasarkan letak orientasinya

dapat diklasifikasikan yang terdiri dari: *resort* yang terletak di pegunungan (*mountain resort*), *resort* yang berada di tepi danau (*lake resort*), *resort* yang berada di puncak gunung (*hill resort*), *resort* yang berada di kawasan hutan lindung (*forest resort*), *resort* yang berada di pinggiran pantai (*beach resort*), jenis *resort* ini mengutamakan potensi alam pantai dan laut sebagai sumber daya tarik. Dengan pemandangan yang lepas ke arah laut, keindahan pantai, dan fasilitas olah raga air menjadi pertimbangan utama.

### 1.2.3. Arsitektur Ekologi

Arsitektur ekologi merupakan pembangunan berwawasan lingkungan, dimana memanfaatkan potensi alam semaksimal mungkin (Wikipedia, 2018). Pola perancangan eko-arsitektur ini selalu memanfaatkan alam, seperti perancangan bangunan harus dapat memberi perlindungan, intensitas energi alam digunakan semaksimal mungkin, serta membangun dengan memperhatikan lingkungan sekitar.

*Resort hotel* yang dirancang mengambil konsep arsitektur ekologi yang akan dikembangkan menjadi ekowisata. Ekowisata merupakan suatu bentuk wisata yang sangat erat dengan prinsip konservasi. Bahkan dalam strategi pengembangan ekowisata juga menggunakan strategi konservasi. Dengan demikian ekowisata sangat tepat dan berdayaguna dalam mempertahankan keutuhan dan keaslian ekosistem di area yang masih alami. Bahkan dengan ekowisata pelestarian alam dapat ditingkatkan kualitasnya karena tuntutan dari para *eco-traveler*.

### 1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perencanaan dan perancangan *resort hotel* dan *cottage sea shore* di pantai Gunungkidul ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan bangunan *resort hotel* dan *cottage sea shore* di kawasan wisata pantai Gunungkidul ?

2. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur ekologi ke dalam bangunan *resort hotel* dan *cottage sea shore* dan site yang dipilih di kawasan wisata pantai Gunungkidul ?

#### **1.4. Tujuan**

Dari rumusan masalah di atas maka didapatkan tujuan dari perencanaan dan perancangan *resort hotel* dan *cottage sea shore* di pantai Gunungkidul, yaitu :

1. Merencanakan fasilitas penginapan berupa *resort hotel* dan *cottage sea shore* eksklusif dengan akses mudah yang menjadikan faktor penarik wisatawan.
2. Membuat strategi pembangunan *resort* dan *cottage sea shore* di kawasan wisata pantai Gunungkidul dengan memasukkan konsep arsitektur ekologi dengan mempertahankan keaslian hayati untuk menjaga potensi alam yang ada.

#### **1.5. Manfaat**

Adapun manfaat dari penyusunan laporan ini adalah :

1. Hasil dari perancangan *resort hotel* dan *cottage sea shore* ini diharapkan dapat membantu mengambil keputusan dalam pengembangan pariwisata di Gunungkidul.
2. Membangun potensi alam di Gunungkidul khususnya kawasan pantai dan memperkenalkan kreativitas serta budaya masyarakat sekitar, sehingga dapat meningkatkan ekonomi warga sekitar dalam lingkup pariwisata.
3. Mengetahui konsep ekologi arsitektur yang diterapkan pada bangunan, sehingga dapat ditiru dalam perencanaan hunian yang ramah lingkungan.

#### **1.6. Sasaran**

Sasaran utama dalam perancangan *resort hotel* dan *cottage sea shore* di pantai Gunungkidul ini adalah :

1. Wisatawan Lokal

Pengunjung daerah maupun luar daerah yang masih ada di Negara Indonesia.

## 2. Wisatawan Internasional

Pengunjung luar negeri yang datang ke Indonesia untuk berlibur ataupun untuk hal lainnya.

### 1.7. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam perancangan *resort hotel* dan *cottage sea shore* di pantai Gunungkidul ini ada dua yaitu lingkup pembahasan spasial dan lingkup pembahasan substansial :

#### 1.7.1. Lingkup Pembahasan Spasial

Yaitu batas-batas wilayah lokasi perencanaan *resort hotel* dan *cottage sea shore* antara lain :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan pantai Selatan Jawa dan hutan.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan pantai Krakal.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan pantai Selatan Jawa.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan warga.

#### 1.7.2. Lingkup Pembahasan Substansial

Lingkup pembahasan ini adalah :

1. Mengidentifikasi mengenai perencanaan *resort hotel* dan *cottage sea shore* dan fasilitas pendukung lainnya.
2. Mengidentifikasi konsep arsitektur ekologi.

### 1.8. Keluaran yang Dihasilkan

Keluaran yang dihasilkan dari perancangan *resort hotel* dan *cottage sea shore* di pantai Gunungkidul antara lain :

1. Membuat perencanaan dan perancangan *resort* yang eksklusif dan menawarkan view alam yang indah.
2. Menghasilkan infastrukur yang ramah lingkungan menggunakan konsep arsitektur ekologi.

3. Merencanakan infrastruktur yang dapat meningkatkan perkonomian warga dan sebagai faktor pendukung wisata alam di Gunungkidul.

### **1.9. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode pembahasan yang menggunakan data-data sebagai landasan teori dan survey langsung ke lokasi dengan mengambil data dan dokumentasi.

#### **a. Pengumpulan Data**

- Studi literatur : yaitu menguji dan menelaah berbagai sumber dari buku, jurnal ilmiah dan sumber terpercaya lainnya terkait pembahasan.
- Observasi : yaitu mengadakan studi lapangan melalui pengamatan langsung ke lokasi untuk mengetahui kondisi fisik, tata lingkungan serta faktor penunjangnya.
- Interview : yaitu wawancara langsung dengan pihak terkait mengenai obyek wisata pantai di Gunungkidul.

#### **b. Analisis Data**

Merupakan penguraian data dan penjelasan terhadap permasalahan berdasarkan data-data yang diperoleh, diolah dan dianalisa berdasarkan landasan teori kemudian ditarik kesimpulan dari hasil.

#### **c. Metode Sintesis**

Merupakan tahap penyusunan hasil analisa dalam bentuk kerangka yang terarah, berupa deskripsi konsep perancangan sebagai pemecahan permasalahan.

### **1.10. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Dalam bab ini



berisi : pengertian judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, sasaran, lingkup pembahasan, keluaran yang dihasilkan, metode pembahasan dan sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas literatur tentang *resort hotel* yang sesuai dengan judul “*Resort hotel dan Cottage Sea Shore* di Pantai Gunungkidul (Penekanan pada Arsitektur Ekologi)”. Sumber pustaka yang digunakan adalah pustaka baru, relevan dan asli dari jurnal ilmiah. Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan DP3A.

## **BAB III            GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN PERENCANAAN**

Pembahasan bab III terdiri dari lokasi/ data fisik, data sebaran aktivitas, penduduk dan lingkungan social/ data non fisik dan gagasan perencanaan sesuai dengan judul yang diangkat.

## **BAB IV            ANALISIS PENEKANAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab IV terdiri dari analisa konsep makro dan mikro. Analisa konsep makro meliputi : kota dan kawasan (lingkungan yang lebih luas). Analisa konsep mikro meliputi : konsep site, konsep ruang, konsep massa, konsep tampilan arsitektur (eksterior dan interior), konsep struktur dan utilitas, konsep penekanan arsitektur ekologi.